

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian paling urgen guna menunjang dalam kemajuan bangsa di masa yang akan datang. Potensi dapat dikembangkan manusia melalui pendidikan. Hal ini sesuai dengan tujuan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 mengenai fungsi pendidikan Nasional yaitu dapat mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2003). Pendidikan akan membawa perubahan yang positif bagi pembelajaran.

Pembelajaran ialah usaha pendidik dalam mewujudkan terbentuknya proses pemerolehan pengetahuan, kemampuan keahlian, pembuatan perilaku serta keyakinan peserta didik (Hanafy, 2014). Sedangkan menurut Gagne dkk (Batubara, 2002) pembelajaran merupakan susunan kegiatan yang direncanakan serta berpusat untuk mencapai hasil belajar. Supratman menyatakan bahwa arti dari pembelajaran yaitu kegiatan belajar dan mengajar (Batubara, 2002).

Berdasarkan definisi pembelajaran di atas kesimpulannya yaitu suatu proses aktivitas yang dipersiapkan pendidik dan dilaksanakan bersama peserta didik guna memperoleh tujuan yang yang hendak di gapai.

Menurut Akhadiyah (Rahman & Haryanto , 2014) membaca permulaan adalah pembelajaran dengan memfokuskan pada kemampuan dasar membaca yang diperoleh di kelas I dan II. Membaca bertujuan untuk membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Tampubolon (Jahrir, 2020) kemampuan membaca ialah kecepatan membaca disertai dengan pemahaman. Oleh sebab itu, kemampnan membaca dapat ditingkatkan dengan penguasaan teknik-teknik membaca yang efektif dan efisien. Kemampuan membaca ini sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dalam pembelajaran tidak lepas dari kegiatan

membaca. Siswa yang tidak dapat membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam memahami semua aspek mata pelajaran. Siswa akan sulit dalam menangkap informasi yang diberikan oleh pendidik. Oleh sebab itu peserta didik harus segera menguasai kemampuan membaca supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Kemampuan siswa dalam membaca perlu ditingkatkan supaya proses belajar mengajar dapat berhasil. Namun pada kenyataannya, pembelajaran membaca yang dilaksanakan belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini didukung dengan hasil tes yang dilakukan sebelum menggunakan media *flash card* dan hasil pengamatan pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Cikadu tahun pelajaran 2021/2022 memiliki 16 siswa yang duduk di kelas I. Dari jumlah keseluruhan siswa terdapat 11 siswa yang masih rendah dalam kemampuan membaca seperti kemampuan membaca dalam membedakan huruf kurang tepat, mengeja kata dan membaca kalimat kurang lancar, dikarenakan metode pembelajaran yang belum optimum masih menggunakan metode pembelajaran konservatif, kemampuan anak berbeda-beda dan media pembelajaran yang masih terbatas. Pembelajaran juga kurang menarik sehingga siswa tidak aktif dalam pembelajaran

Berdasarkan teori perkembangan kognitif Piaget (Zulvira, Neviyarni, & Irdamurni, 2021) rentang umur 7-8 tahun tergolong ke dalam fase operasional konkret. Pada fase ini, siswa belajar dari objek atau benda tertentu dan langsung terhubung dengan kehidupan nyata. Dengan pemahaman tahap perkembangan siswa tersebut, tentunya guru akan lebih mudah untuk memfasilitasi belajar siswa salah satunya dapat diupayakan oleh guru dengan menggunakan media *flash card*.

Menurut Susilana dan Riyana (Hotimah, 2010) *flash card* merupakan media edukasi berupa kartu bergambar berukuran 25 x 30 cm. Lembaran-lembaran ini dapat ditempelkan gambar-gambar yang terbuat menggunakan tangan, memanfaatkan gambar yang sudah ada ataupun menggunakan foto. Menurut Arsyad (Rahman & Haryanto, 2014) mengatakan bahwa *flash card* adalah kartu kecil yang berisi kata-kata, gambar atau simbol yang dapat meningkatkan dan membimbing pemahaman siswa melalui gambar yang

dipelajari. Pendapat tersebut berarti bahwa *flash card* yaitu kartu yang terdapat tulisan dan gambar sehingga siswa mudah menerima pesan dari gambar tersebut. Adapun *flash card* menurut Edufania (Prawiyata, 2018) adalah sekumpulan kartu yang berisi informasi berupa kata-kata atau angka pada salah satu atau kedua sisinya. Biasanya kartu ini digunakan latihan siswa. Kartu ini umumnya berisi pertanyaan di satu sisi dan jawaban di sisi lain. *Flash card* biasanya digunakan untuk menghafal. Hotimah (2010) mengatakan bahwa dengan menggunakan media *flash card* dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan dapat meningkatkan perbendaharaan kosakata siswa. Dengan media pembelajaran ini juga menjadikan siswa senang, termotivasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga terjadi interaksi yang positif baik guru dengan siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis bahas diatas, penulis ingin mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media *flash card*. Maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Penggunaan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I di MI Al-Hidayah Cikadu Kab. Tasikmalaya”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sebelum menggunakan media *flash card* di MI Al-Hidayah Cikadu Kabupaten Tasikmalaya?
2. Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 setelah menggunakan media *flash card* di MI Al-Hidayah Cikadu Kabupaten Tasikmalaya pada setiap siklus ?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 melalui penggunaan media *flash card* di MI Al-Hidayah Cikadu Kabupaten Tasikmalaya pada akhir siklus?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sebelum menggunakan media *flash card* di MI Al-Hidayah Cikadu Kabupaten Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 setelah menggunakan media *flash card* di MI Al-Hidayah Cikadu Kabupaten Tasikmalaya pada setiap siklus.
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 melalui penggunaan media *flash card* di MI Al-Hidayah Cikadu Kabupaten Tasikmalaya pada akhir siklus.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu ilmu pengetahuan dalam pendidikan, khususnya dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan di Madrasah Ibtidaiyah pada siswa kelas I.
 - b. Penelitian ini diharapkan berguna dan dapat dikembangkan peneliti lain.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat peneliti lain untuk meneliti lebih dalam tentang penggunaan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di Madrasah Ibtidaiyah.
2. Secara praktis
 - a. Bagi sekolah, mampu memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu madrasah mengenai proses pembelajaran yang dilakukan.
 - b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi guru-guru dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan.
 - c. Bagi siswa, diharapkan dengan penerapan media ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa lebih aktif.

- d. Bagi peneliti, mampu memberikan pemahaman dan pembelajaran yang berkaitan dengan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Supaya pembahasan penelitian tidak terlalu meluas, maka perlu adanya batasan penelitian, yaitu penggunaan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I di MI Al-Hidayah Cikadu Kab. Tasikmalaya sebagai berikut:

1. Media yang akan digunakan dalam pembelajaran adalah media *flash card*
2. Kemampuan yang akan diteliti yaitu membaca permulaan siswa
3. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas 1 MI Al-Hidayah Cikadu Kab. Tasikmalaya.

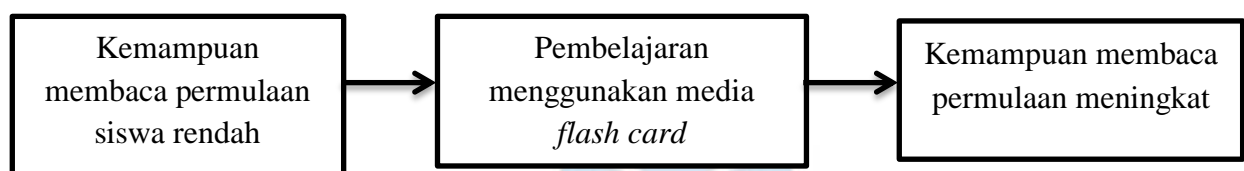
F. Kerangka Berpikir

Membaca tahap awal merupakan membaca permulaan yang dilaksanakan di kelas I sekolah dasar. Tujuannya yaitu peserta didik dapat mengeja kata atau membaca kalimat yang sederhana dengan baik dan benar. Namun kenyatannya terdapat sebagian siswa masih rendah dalam kemampuan membaca khususnya di kelas I yaitu siswa dalam membedakan huruf kurang tepat, mengeja kata dan membaca kalimat sederhana kurang lancar. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang dilaksanakan masih bersifat konvensional dan pembelajaran tidak menggunakan media sehingga siswa kurang aktif dan siap dalam kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

Upaya yang dilakukan untuk menarik siswa kelas I dalam membaca permulaan yaitu dengan menggunakan media *flash card*. *Flash card* merupakan media visual yang berupa kartu kata bergambar yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu yang disampaikan. Dengan media ini diharapkan peserta didik aktif serta bersemangat mengikuti pembelajaran. Siswa dapat melihat gambar, mengetahui bentuk huruf, melafalkan huruf, mengucapkan kata ataupun kalimat sederhana dan mendapat pesan dari kartu kata bergambar melalui kegiatan membaca permulaan menggunakan media *flash card*. Media ini memiliki

kelebihan yaitu menarik perhatian dan minat peserta didik karena terdapat gambar didalamnya, membuat peserta didik lebih aktif, merangsang perkembangan otak kanan yang baik dalam meningkatkan kemampuan daya ingat, mengasah keterampilan konsentrasi serta meningkatkan pembendaharaan kata siswa.

Setelah menggunakan media *flash card* siswa termotivasi serta tertarik untuk belajar membaca. Maka dari itu membaca permulaan yang dilakukan di kelas I dapat meningkat dengan menggunakan media *flash card*.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

G. Hipotesis

Berdasarkan analisis teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis tindakan ini yaitu dengan menggunakan media *flash card* diduga kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MI Al-Hidayah Cikadu Kabupaten Tasikmalaya dapat meningkat.

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari bahan perbandingan serta acuan sebagai penelitian selanjutnya. Penelitian yang relevan mengenai “Penggunaan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I di MI Al-Hidayah Cikadu Kab. Tasikmalaya”, maka peneliti mencantumkan sebagian hasil penelitian terdahulu berikut ini:

Pertama, hasil penelitian yang dilakukan oleh Arfin Nurcahyani, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2020 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Media *Flash Card* Siswa Kelas 3 SDN Putat 02, Geger, Madiun Tahun Ajaran 2019/2020”. Hasil penelitian Arfin menyatakan bahwa adanya peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Inggris

melalui penggunaan media *flash card*. Hal ini terbukti pada siklus I meningkat 53,5% sedangkan siklus II mengalami peningkatan sebesar 20%. Sehingga penelitian Arfin memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Persamaan penelitian yang telah ada dengan penulis lakukan yaitu keduanya menggunakan media *flash card* dan metode penelitian tindakan kelas sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan Arfin dengan penulis yaitu Arfin lebih meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris sedangkan penulis meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Kedua, Ria Anggraeni, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B1 di TK ABA Karangmojo XVII Karangmojo Gunungkidul”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flanel meningkat. Hal ini dapat dilihat pada awal tindakan hasilnya adalah 26,32%. siklus I meningkat sebesar 52,63% dan pada siklus II mengalami peningkatan 84,21%. Pembelajaran sudah berhasil karena telah memenuhi kriteria baik yaitu 75%. Persamaannya yaitu sama-sama mengukur kemampuan membaca permulaan dan keduanya memakai metode penelitian tindakan kelas sedangkan perbedaan penelitian dilakukan oleh Ria dengan penulis yaitu terletak pada penggunaan media. Penulis menggunakan media *flash card* sedangkan Ria memakai media papan flanel. Selain itu subjek penelitian yang dilakukan Ria yaitu di TK sedangkan peneliti melakukan penelitian di MI.

Ketiga, Supiyani, Universitas Negeri Mataram tahun 2018 melaksanakan penelitian dengan judul “Penggunaan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas IV MI Darussalam Bermi Gerung Lombok Barat Tahun Ajaran 2017/2018”. Penelitian Supiyani yaitu dengan menggunakan media *flash card* menunjukkan hasil belajar meningkat terlihat pada awal siklus I yaitu 68% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 88,00%. Persamaan dari penelitian yang dilakukan yaitu sama dalam menggunakan media *flash card* sedangkan perbedaannya yaitu penulis mengukur

kemampuan membaca permulaan adapun Supiyani mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Tri Endah Lestari, Institut Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2018 menggunakan judul “Penggunaan Media *Flash card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV Materi Keragaman Suku Bangsa Setempat di MI Miftahul Huda 01 Kalimaro Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobongan Tahun 2017/2018”. Hasil penelitian yang dilakukan Tri menunjukkan bahwa dengan penggunaan media *flash card* hasil belajar IPS terapat kemajuan. Terbukti dari hasil siklus I menunjukkan 77,78% tuntas dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 94,44%. Sehingga penelitian ini sudah berhasil. Adapun persamaan penelitian yang sudah ada dengan penulis yaitu sama dalam menggunakan media *flash card* serta metode penelitian tindakan kelas sedangkan perbedaan yang dilakukan oleh Tri dan penulis yaitu penulis lebih memfokuskan kepada peningkatan kemampuan membaca sedangkan Tri memfokuskan mengenai hasil belajar siswa.

